

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bertolak dari hasil penelitian dan pembahasan, berikut ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai konklusi, dan rekomendasi kepada berbagai pihak terkait dengan hasil penelitian.

Secara umum penelitian ini telah mencapai tujuannya, yakni menghasilkan model pelatihan kecakapan vokasional berbasis pengenalan diri untuk meningkatkan perilaku kewirausahaan anak jalanan. Perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan oleh aktivitas yang dilandasi dengan motivasi dan komitmen untuk berhasil; konsistensi dalam memelihara semangat dan perilaku pribadi yang mendukung kegiatan usaha ekonomi dan prinsip bisnis melalui kesadaran akan kebutuhan dan potensi, merancang usaha, dan membangkitkan semangat dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, dikaitkan dengan hasil penelitian dan pembahasannya, maka secara garis besar dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelatihan kecakapan vokasional yang dilakukan oleh LSM IABRI Bandung sebelum dilakukan intervensi dengan model pelatihan kecakapan vokasional berbasis pengenalan diri belum berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku anak jalanan peserta pelatihan. Hal ini ditandai terutama dengan kembalinya anak jalanan alumni pelatihan melakukan aktivitas di jalanan dan tidak melakukan aktivitas dengan mengembangkan usaha ekonomis produktif. Kurikulum pelatihan, fasilitator atau pelatih, media dan sarana prasarana pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran belum memberikan dukungan yang optimal terhadap proses pembelajaran.
2. Model konseptual pelatihan vokasional berbasis pengenalan diri yang

dikembangkan untuk meningkatkan perilaku kewirausahaan anak jalanan mencakup komponen:-komponen rasional, tujuan, tahapan model, produk model, dan kriteria keberhasilan pengembangan model. Kerjasama antara peneliti, fasilitator, dan anak jalanan peserta pelatihan yang dilakukan dalam pengembangan model telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam menguatkan kelayakan model pelatihan kecakapan vokasional berbasis pengenalan diri.

3. Model pelatihan kecakapan vokasional berbasis pengenalan diri yang dikembangkan dapat diimplementasikan dalam meningkatkan perilaku kewirausahaan anak jalanan peserta pelatihan, dan telah teruji kelayakannya melalui teknik penilaian ahli dan uji lapangan. Model pelatihan kecakapan vokasional berbasis pengenalan diri yang dikembangkan telah menghasilkan hubungan yang selaras antar komponen model. memiliki isi yang tepat, dan mudah diimplementasikan di lapangan.
4. Model pelatihan kecakapan vokasional berbasis pengenalan diri yang dikembangkan ternyata efektif untuk meningkatkan perilaku kewirausahaan anak jalanan. Dari pengujian dengan menggunakan Wilcoxon Pairs Test dapat disimpulkan bahwa pembelajaran andragogis dalam pelatihan kecakapan vokasional berbasis pengenalan diri berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan perilaku kewirausahaan anak jalanan. Secara nyata dapat dilihat adanya peningkatan perilaku kewirausahaan peserta pelatihan (penguasaan materi) sesudah penerapan model pelatihan kecakapan vokasional berbasis pengenalan diri.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan di atas dan berkaitan dengan analisis data, temuan penelitian, dan teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian, dengan ini

Ennang Mulyana, 2013

Pengembangan Model Pelatihan Kecakapan Vokasional Berbasis Pengembangan Diri Untuk Meningkatkan Perilaku Kewirausahaan Anak Jalanan Di Kota Bandung

dikemukakan beberapa saran untuk penerapan model temuan dan untuk penelitian lebih lanjut.

1. Rekomendasi untuk Penerapan Model

Hendaknya diupayakan penyebarluasan dalam rangka penerapan model pelatihan kecakapan vokasional berbasis pengenalan diri pada program-program pendidikan luar sekolah lainnya yang bercorak sama. Idealnya model ini diterapkan pada sasaran anak jalanan atau subjek lain yang benar-benar membutuhkan, sehingga validitas eksternalnya tinggi. Penerapan model ini menuntut pengelola program dan fasilitator mempelajari langkah-langkah praktis dan alasan-alasan filosofis yang melandasinya. Hal ini karena substansi model pelatihan kecakapan vokasional berbasis pengenalan diri sebagai sebuah model pembelajaran pelatihan memiliki ciri khas yang berbeda dari kelompok model pelatihan lainnya. Ciri utama model pelatihan kecakapan vokasional berbasis pengenalan diri adalah bahwa model ini menekankan pada proses eksplorasi dan pengungkapan kebutuhan dan potensi diri, motivasi, sikap, dan perilaku usaha yang diposisikan sebagai dasar atau sumber pokok bagi kegiatan pelatihan yang mengarah pada upaya peningkatan perilaku kewirausahaan anak jalanan.

Oleh karena itu sebelum melakukan penerapan model, terlebih dahulu perlu diperhatikan beberapa prinsip dan karakteristik teknis penerapan model pelatihan kecakapan vokasional berbasis pengenalan diri sebagai berikut :

- 1) Fungsionalisasi kegiatan perencanaan pembelajaran pelatihan yang dikembangkan perlu didukung oleh analisis kebutuhan belajar bagi peningkatan perilaku kewirausahaan, seperti perilaku kewirausahaan anak jalanan.
- 2) Tujuan, materi, dan metode serta teknik pembelajaran perlu dipelajari secara seksama oleh fasilitator atau nara sumber, dan dikomunikasikan kepada peserta belajar agar dipahami dengan baik oleh mereka

Ennang Mulyana, 2013

Pengembangan Model Pelatihan Kecakapan Vokasional Berbasis Pengembangan Diri Untuk Meningkatkan Perilaku Kewirausahaan Anak Jalanan Di Kota Bandung

- 3) Pelaksanaan pembelajaran memerlukan dukungan yang memadai dari aspek strategi pendekatan maupun teknik bagi partisipasi dan eksplorasi kebutuhan dan potensi diri peserta belajar secara optimal.
- 4) Pelaksanaan model pelatihan kecakapan vokasional berbasis pengenalan diri memerlukan pengupayaan atau adaptasi teknis, terutama dalam hal waktu yang cukup leluasa bagi pelaksanaan langkah-langkah pokok pembelajaran (penyadaran akan kebutuhan dan potensi, perancangan usaha, dan pengembangan semangat) serta peralatan yang mendukung kegiatan belajar.
- 5) Evaluasi pembelajaran diarahkan untuk mengukur peningkatan perilaku kewirausahaan, atau jiwa kewirausahaan, dengan kriteria utama pada aspek sikap dan motivasi.

Hasil-hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa pengembangan pendidikan luar sekolah tidak harus selalu diorientasikan pada kelembagaan ataupun program, melainkan juga perlu dilakukan melalui upaya-upaya pengayaan, pencerahan, atau pengembangan model-model pembelajaran pada konteks pendidikan luar sekolah, khususnya pada lembaga-lembaga yang menyelenggarakan pelatihan bagi peningkatan kompetensi kerja atau berusaha. Pemerintah, dalam hal ini Kemensos, Kemenkop dan UKM, Kemendiknas, Kemenaker, dinas-dinas yang relevan, dan lembaga-lembaga pemerintah lainnya yang menyelenggarakan fungsi pendidikan dan pelatihan usaha, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya hendaknya terus melakukan pembinaan terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan luar sekolah, antara lain dengan menerapkan dan mengembangkan model pelatihan kecakapan vokasional berbasis pengenalan diri dalam program-program pelatihan yang diselenggarakan.

Komunitas anak jalanan, pemerintah, LSM, dan masyarakat yang sudah berkecimpung atau berada pada tataran fungsi dalam upaya meningkatkan

Ennang Mulyana, 2013

Pengembangan Model Pelatihan Kecakapan Vokasional Berbasis Pengembangan Diri Untuk Meningkatkan Perilaku Kewirausahaan Anak Jalanan Di Kota Bandung

kemampuan dan keterampilan usaha anak jalanan melalui pelatihan maupun kegiatan lain yang sejenis, hendaknya terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dalam program-program pelatihannya, baik pengembangan model pembelajaran maupun strategi dan pendekatan pembelajaran, dengan tidak hanya membina program-program pelatihan yang bercorak lebih menekankan pada penguasaan pengetahuan atau keterampilan semata, melainkan juga mengembangkan model pelatihan atau pembelajaran yang relevan untuk menumbuhkembangkan sikap dan motivasi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara: (1) mengidentifikasi dan memetakan kebutuhan masyarakat akan program-program pelatihan peningkatan sikap dan motivasi usaha dan (2) mengembangkan model pengelolaan pembelajaran atau pelatihan yang berorientasi penguasaan sikap dan perilaku usaha berdasarkan pengenalan atas kebutuhan dan potensi diri.

2. Rekomendasi untuk Peneliti Lain

Hendaknya dilakukan upaya penelitian lebih lanjut dengan memperluas aspek-aspek yang diteliti. Ini karena dilihat dari sisi kepentingan pengembangan kompetensi kewirausahaan, hasil penelitian ini memberikan informasi yang masih belum memadai. Alasannya karena model pelatihan kecakapan vokasional berbasis pengenalan diri yang dikembangkan ini dikonstruksikan untuk orientasi peningkatan sisi perilaku kewirausahaan, bukan kompetensi kewirausahaan yang lebih luas. Demikian pula dari sisi tingkat pengelolaan, penelitian ini mengambil fokus terutama pada tingkat interaksi pembelajaran pelatihan, bukan pada tingkat pengelolaan program pelatihan secara menyeluruh. Oleh karena itu pengembangan lebih lanjut dari model pelatihan kecakapan vokasional berbasis pengenalan diri ini layak mendapatkan perhatian untuk memperoleh kontribusi yang lebih besar dan lebih bermakna lagi. Pengembangan dapat diarahkan antara lain pada hal-hal berikut. (1) Pengembangan model dari aspek penguatan landasan teoretis dan penajaman

Ennang Mulyana, 2013

Pengembangan Model Pelatihan Kecakapan Vokasional Berbasis Pengembangan Diri Untuk Meningkatkan Perilaku Kewirausahaan Anak Jalanan Di Kota Bandung

metodologis untuk penyempurnaan, sehingga dapat lebih menyempurnakan model pelatihan kecakapan vokasional berbasis pengenalan diri, (2) Pengembangan model dengan dasar pemikiran yang lebih komprehensif untuk dapat mengkonstruksi model pelatihan untuk peningkatan kompetensi kewirausahaan dari dimensi sikap dan motivasi; (3) Pengembangan format pembelajaran pelatihan kecakapan vokasional berbasis pengenalan diri dari aspek pendekatan partisipatif untuk dapat menerapkan pendekatan andragogi secara utuh, (4) Pengembangan penelitian yang sama dengan penelitian ini dalam ruang lingkup karakteristik kelompok sasaran, lokasi, dan siklus ujicoba yang berbeda.

Ennang Mulyana, 2013

Pengembangan Model Pelatihan Kecakapan Vokasional Berbasis Pengembangan Diri Untuk Meningkatkan Perilaku Kewirausahaan Anak Jalanan Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu